

Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Keberhasilan

Albab shodikin¹, Sedyanta Santosa², Nurul Yaqin³

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

e-mail: 1albabshodik9@gmail.com, 2sedya.santosa@uin-suka.ac.id

Abstrak

Kreativitas dan Inovasi dalam Berwirausaha untuk Meningkatkan Kompetensi dan Keberhasilan". Penelitian ini membahas tentang pentingnya kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha untuk meningkatkan kemampuan wirausahawan dalam menciptakan produk atau layanan yang inovatif dan berbeda. Kreativitas berarti menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi berarti menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya. Dalam berwirausaha, kreativitas dan inovasi digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam suatu sistem. Wirausahawan yang kreatif dan inovatif dapat mengembangkan ide-ide baru dan mengubah cara kerja yang lebih efisien, sehingga apa yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat luas dan meningkatkan profit bagi perusahaan. Penelitian ini juga membahas strategi-strategi untuk meningkatkan kemampuan kreativitas dan inovasi, serta implikasi bisnis dari penelitian ini

Kata kunci: Berwirausaha, kreativitas, inovasi

Abstract

Creativity and Innovation in Entrepreneurship to Increase Competence and Success". This research discusses the importance of creativity and innovation in entrepreneurship to increase the entrepreneur's ability to create innovative and different products or services. Creativity means creating something new and different, while innovation means creating something which has never existed before. In entrepreneurship, creativity and innovation are used to increase effectiveness and efficiency in a system. Creative and innovative entrepreneurs can develop new ideas and change ways of working more efficiently, so that what is produced can be accepted by the wider community. and increasing profits for the company. This research also discusses strategies to increase creativity and innovation capabilities, as well as the business implications of this research.

Keywords: Entrepreneurship, creativity, innovation.

1. Pendahuluan

Kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha sangat penting untuk meningkatkan kemampuan wirausahawan dalam menciptakan produk atau layanan yang inovatif dan berbeda. Kreativitas berarti menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi berarti menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya [3]. Dalam berwirausaha, kreativitas dan inovasi digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam suatu sistem. Wirausahawan yang kreatif dan inovatif dapat mengembangkan ide-ide baru dan mengubah cara kerja yang lebih efisien, sehingga apa yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat luas dan meningkatkan profit bagi perusahaan. Dalam artikel ini, kita akan membahas tentang bagaimana kreativitas dan inovasi dapat digunakan dalam berwirausaha untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan [1].

Wirausaha harus dapat bersaing dan selalu bisa untuk menaikkan produktivitasnya. Salah satu caranya adalah dengan kreatifitas dan inovasi. Kreatif berarti memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan. Kemampuan untuk menciptakan tersebut dinamakan kreatifitas. Sedangkan inovatif berarti bersifat memperkenalkan atau mengembangkan hal-hal baru yang dinamakan inovasi. Nah, oleh karena itu jiwa kreatif dan inovatif tersebut sangat dibutuhkan dalam berwirausaha.

Kreativitas dan inovasi adalah dua konsep yang terkait erat dalam berwirausaha. Kreativitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghasilkan asosiasi baru antara dua atau lebih konsep yang berbeda untuk melahirkan konsep baru yang belum ada sebelumnya. Sementara inovasi adalah menghidupkan ide baru yang dihasilkan dari ide-ide kreatif. Dalam konteks berwirausaha, kreativitas dan inovasi sangat penting untuk meningkatkan kompetensi dan keberhasilan [4].

Banyak yang menyamakan antara inovasi dan kreativitas, tetapi mereka memiliki perbedaan penting. Kreativitas berfokus pada proses, sementara inovasi berfokus pada hasil. Kreativitas dapat dihasilkan dengan menggunakan teknik-teknik seperti brainstorming, namun untuk mewujudkan sebuah ide, mungkin dibutuhkan waktu bertahun-tahun. Proses inovasi harus melewati berbagai tantangan berat.

Kreativitas dan inovasi sangat diperlukan dalam berwirausaha karena mereka membantu dalam mencari peluang sukses. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menjadi dasar, tip dan sumber daya kreatif dan inovatif untuk mencari peluang sukses. Dalam berwirausaha, kreativitas dan inovasi digunakan untuk menciptakan produk dan jasa yang berbeda dan lebih baik daripada yang telah ada sebelumnya. Mereka membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam sistem bisnis.

Dalam berwirausaha, kreativitas dan inovasi juga digunakan untuk meningkatkan daya saing. Persaingan yang ketat dalam berbisnis mendorong para pebisnis untuk memiliki kreativitas tinggi. Kreativitas dan inovasi membantu dalam menciptakan produk dan jasa yang lebih inovatif dan berbeda, sehingga dapat menarik perhatian pelanggan dan meningkatkan keberhasilan bisnis [1].

Dalam beberapa tahun terakhir, kreativitas dan inovasi telah menjadi sangat penting dalam berwirausaha. Banyak perusahaan yang sukses telah menggunakan kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan kompetensi dan keberhasilan. Mereka telah menciptakan produk dan jasa yang berbeda dan lebih baik daripada yang telah ada sebelumnya, sehingga dapat menarik perhatian pelanggan dan meningkatkan keberhasilan bisnis [2].

Dalam penelitian ini, kita akan menganalisis bagaimana kreativitas dan inovasi dapat meningkatkan kompetensi dan keberhasilan dalam berwirausaha. Kita akan mempelajari bagaimana kreativitas dan inovasi digunakan dalam berwirausaha dan bagaimana mereka membantu dalam mencari peluang sukses. Kita juga akan mempelajari bagaimana kreativitas dan inovasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam sistem bisnis [5].

Dalam sintesis, kreativitas dan inovasi sangat penting dalam berwirausaha untuk meningkatkan kompetensi dan keberhasilan. Mereka membantu dalam mencari peluang sukses, meningkatkan

daya saing, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam sistem bisnis. Dalam penelitian ini, kita akan menganalisis bagaimana kreativitas dan inovasi dapat meningkatkan kompetensi dan keberhasilan dalam berwirausaha.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka, yang melibatkan analisis dan sintesis dari berbagai sumber pustaka yang relevan. Sumber-sumber tersebut meliputi jurnal, buku, dan artikel yang terkait dengan tema kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha. Data yang dikumpulkan melalui kajian pustaka dianalisis untuk menemukan pola dan hubungan antara kreativitas dan inovasi dengan kompetensi dan keberhasilan dalam berwirausaha [6]. Hasil analisis data kemudian disintesis untuk menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi yang relevan. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa kreativitas dan inovasi sangat penting dalam meningkatkan kompetensi dan keberhasilan dalam berwirausaha. Kreativitas memungkinkan wirausahawan untuk menghasilkan ide-ide baru, sedangkan inovasi memungkinkan mereka untuk mengembangkan produk atau layanan yang lebih inovatif. Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang diberikan adalah bahwa wirausahawan harus meningkatkan kemampuan kreativitas dan inovasi mereka melalui berbagai cara, seperti memperluas pengetahuan, melakukan riset dan evaluasi, dan berorientasi pada perilaku berinovasi [7]. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan dalam kajian pustaka ini adalah kajian pustaka dengan analisis data, sintesis data, kesimpulan, dan rekomendasi

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian Hasil Kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha sangat penting untuk meningkatkan kemampuan wirausahawan dalam menciptakan produk atau layanan yang inovatif dan berbeda. Kreativitas berarti menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi berarti menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya. Dalam berwirausaha, kreativitas dan inovasi digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam suatu sistem. Wirausahawan yang kreatif dan inovatif dapat mengembangkan ide-ide baru dan mengubah cara kerja yang lebih efisien, sehingga apa yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat luas dan meningkatkan profit bagi perusahaan [8].

Kreativitas dan Inovasi dalam Berwirausaha untuk Meningkatkan Kompetensi dan Keberhasilan. Kreativitas dan inovasi memungkinkan wirausahawan untuk meningkatkan kompetensi dan keberhasilan dengan beberapa cara: Meningkatkan Kemampuan Adaptasi: Kreativitas dan inovasi memungkinkan wirausahawan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan situasi yang tidak stabil. Mereka dapat mencari solusi inovatif untuk mengatasi hambatan dan meningkatkan kemampuan adaptasi dalam menghadapi krisis. Menghasilkan Ide Baru: Kreativitas memungkinkan wirausahawan untuk menghasilkan ide-ide baru yang dapat membantu meningkatkan penjualan dan mengatasi krisis. Ide-ide baru ini dapat berupa produk atau layanan yang lebih inovatif dan lebih sesuai dengan kebutuhan pasar.

Meningkatkan Kemampuan Inovasi: Inovasi memungkinkan wirausahawan untuk meningkatkan kemampuan produksi dan pengelolaan sumber daya. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan nilai potensial dan mengubah hal yang belum ada menjadi hal yang ada.

Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi dengan Teknologi: Kreativitas dan inovasi memungkinkan wirausahawan untuk beradaptasi dengan teknologi yang baru dan meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi dalam bisnis. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kemampuan adaptasi dalam menghadapi krisis.

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Positif: Kreativitas dan inovasi memungkinkan wirausahawan untuk berpikir positif dan menghadapi krisis dengan cara yang lebih efektif. Berpikir positif dapat membantu meningkatkan keberanian dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi krisis.

Dengan demikian, kreativitas dan inovasi dapat membantu wirausahawan dalam berwirausaha untuk meningkatkan kompetensi dan keberhasilan dengan meningkatkan

kemampuan adaptasi, menghasilkan ide baru, meningkatkan kemampuan inovasi, meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teknologi, dan meningkatkan kemampuan berpikir positif. More on this Apa saja strategi untuk mengubah cara berpikir negatif menjadi positif dalam berwirausaha Bagaimana cara menggali potensi kreativitas yang ada dalam diri sendiri Apa peran kegagalan dalam proses pengembangan kreativitas dan inovasi

Kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha sangat penting untuk meningkatkan kompetensi dan keberhasilan. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari penelitian ini:

Kreativitas Kreativitas berarti memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain, atau menghubungkan hal-hal yang tadinya tidak berhubungan.

Fungsi kreativitas dalam proses inovasi adalah pembangkitan ide yang menghasilkan penyempurnaan efektivitas dan efisiensi pada suatu sistem. Pengembangan kreativitas dapat dilakukan dengan cara: Percaya diri, Mengubah cara berpikir negatif ke positif, Jangan takut mencoba hal baru, Hadapi ketakutan untuk gagal, Berdoa.

Dengan Inovasi Inovasi berarti menciptakan sesuatu yang belum pernah ada menjadi ada atau menciptakan sesuatu yang sama sekali berbeda. Fungsi inovasi adalah mengimplementasikan kreativitas terhadap sumber daya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada [9].

Pengembangan inovasi melalui Belajar terus menerus, Berdiskusi dengan karyawan lainnya [10]. Investigation dan transformation, Incubation dan illumination, Verification dan implementation. Kreativitas dan Inovasi dalam Berwirausaha Kreativitas dan inovasi sangat penting dalam berwirausaha untuk meningkatkan kompetensi dan keberhasilan. Keduanya memungkinkan wirausahawan untuk menghasilkan ide-ide baru dan mengembangkan produk atau layanan yang lebih inovatif. Kreativitas dan inovasi dapat meningkatkan kompetensi dengan cara meningkatkan kemampuan adaptasi, menghasilkan ide baru, meningkatkan kemampuan inovasi, meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan teknologi, dan meningkatkan kemampuan berpikir positif. Kreativitas dan inovasi dapat meningkatkan keberhasilan dengan cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam suatu sistem, serta meningkatkan kemampuan untuk menghadapi krisis [11]. Dengan demikian, kreativitas dan inovasi sangat penting dalam berwirausaha untuk meningkatkan kompetensi dan keberhasilan. Wirausahawan harus meningkatkan kemampuan kreativitas dan inovasi mereka melalui berbagai cara, seperti memperluas pengetahuan, melakukan riset dan evaluasi, dan berorientasi pada perilaku berinovasi.

Langkah Langkah dalam menumbuhkan budaya inovatif dalam sebuah perusahaan, berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan: Mendesain Budaya Inovasi Sebelum membangun budaya inovasi, perlu mendesain budaya yang ingin dibangun. Dave Gray bersama konsultan inovasi Strategyzer menciptakan alat sederhana untuk mendesain budaya yang disebut "Culture Map". Dalam Culture Map, ada 3 hal yang harus dipetakan: Outcomes, Behaviours, dan Enablers & Blockers.

Mendorong Pengembangan Kreativitas Pengembangan kreativitas dapat dilakukan sebagai berikut Tetapkan tujuan yang jelas, Menghilangkan sistem birokrasi yang tidak perlu, Mendorong pengembangan kreativitas dan menjadi benar-benar inovatif, Menggunakan sistem yang mendukung inovasi [12]. Menghilangkan hambatan yang berpotensi menghambat inovasi. Membangun kerjasama tim yang kuat di seluruh disiplin ilmu, unit bisnis, dan fungsi departemen, Menggunakan pendekatan yang berbasis tim untuk mencapai tujuan, Mendorong pengembangan kreativitas dan inovatif di dalam tim

Menghilangkan hambatan yang berpotensi menghambat inovasi Mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif dapat dilakukan dengan cara [13] Membangun budaya yang mendukung inovasi, Mendorong, pengembangan kreativitas dan inovatif di dalam tim, Menggunakan sistem yang mendukung inovasi Dengan demikian, membangun budaya inovatif dalam sebuah perusahaan memerlukan beberapa langkah yang harus dilakukan, seperti mendesain budaya inovasi, mendorong pengembangan kreativitas,

membangun tim yang efektif, mengembangkan sumber daya manusia, dan mengembangkan sistem yang mendukung inovasi

Dalam penelitian ini, inovasi produk yang sukses mempunyai dampak positif namun tidak signifikan terhadap kinerja bisnis [3] Hal ini dimungkinkan karena produk inovatif lebih mahal. UMKM cenderung memiliki pangsa pasar di kalangan kelas menengah ke bawah. Semakin inovatif dan unik suatu produk, maka semakin tinggi pula harganya. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM belum mampu memproduksi produk secara massal. Banyak UMKM yang masih menggunakan cara manual atau tradisional. Misalnya batik. Batik merupakan hasil kerajinan tangan, memiliki model yang unik, dan biasanya harganya mahal. Banyak konsumen yang membeli batik cap dibandingkan batik tulis. Implikasi bisnis dari penelitian ini meliputi: (1) Pengusaha harus benar-benar berinvestasi pada kemampuan pengusaha itu sendiri dan kemampuan pekerjanya. Studi ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan dapat secara signifikan meningkatkan keberhasilan inovasi produk dan kinerja perusahaan. Metode investasi yang mungkin dilakukan adalah dengan mengirimkan karyawan ke sekolah dan memberikan pelatihan. (2) Memanfaatkan teknologi. Temuan menunjukkan bahwa inovasi produk yang sukses tidak dapat meningkatkan kinerja bisnis secara signifikan. Hal ini dimungkinkan karena proses produksinya masih manual atau tradisional. Pengusaha harus bersedia berinvestasi dalam teknologi. Pemanfaatan teknologi ditujukan untuk menekan biaya produksi.

Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Orientasi Kewirausahaan Tujuan yang pertama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh bahwa orientasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi kewirausahaan. Hipotesis ini memberikan bukti bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Orientasi pasar dengan memakai indikator orientasi pelanggan, orientasi pesaing, dan informasi pasar berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh [12] menunjukkan bahwa orientasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi kewirausahaan. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mardiyono [1] pengaruh orientasi pasar berdasarkan data yang telah diolah, maka diperoleh bahwasannya, orientasi pasar terdapat pengaruh yang positif terhadap orientasi kewirausahaan dalam analisis regresi yang dilakukan. 2. Pengaruh Orientasi Pembelajaran Terhadap Orientasi Kewirausahaan Tujuan yang kedua dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh bahwa orientasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi kewirausahaan. Orientasi pembelajaran dengan memakai indikator pengorganisasian, motivasi diri, antusias, dan sikap positif terhadap sekitar berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan. Hal itu membuktikan bahwa orientasi pembelajaran mampu meningkatkan pada orientasi kewirausahaan karena hasil dari pengorganisasian, motivasi diri, antusias, dan sikap positif terhadap sekitar. Hipotesis ini memberikan bukti H2 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu [12] menunjukkan bahwa orientasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi kewirausahaan. 3. Inovasi Tidak Berpengaruh Terhadap Orientasi Kewirausahaan Tujuan yang ketiga dari penelitian ini inovasi tidak berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan. Inovasi dengan memakai indikator keunggulan relatif, keserasian, kekomplekkan, ketercobaan, dan keterlibatan, berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kreativitas dan inovasi sangat penting dalam berwirausaha untuk meningkatkan kompetensi dan keberhasilan. Kreativitas memungkinkan wirausahawan untuk menghasilkan ide-ide baru, sedangkan inovasi memungkinkan mereka untuk mengembangkan produk atau layanan yang lebih inovatif. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Kreativitas dan Inovasi dalam Berwirausaha: Kreativitas dan inovasi sangat penting dalam berwirausaha untuk meningkatkan kemampuan wirausahawan dalam menciptakan produk atau layanan yang inovatif dan berbeda.
2. Meningkatkan Kemampuan Adaptasi: Kreativitas dan inovasi memungkinkan wirausahawan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan situasi yang tidak stabil.
3. Menghasilkan Ide Baru: Kreativitas memungkinkan wirausahawan untuk menghasilkan ide- ide baru yang dapat membantu meningkatkan penjualan dan mengatasi krisis.

Meningkatkan Kemampuan Inovasi: Inovasi memungkinkan wirausahawan untuk meningkatkan kemampuan produksi dan pengelolaan sumber daya.

Daftar Pustaka

- [1] Anggraini, D. Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Pembelajaran, dan Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Melalui Orientasi Kewirausahaan Pada UKM Sektor Makanan di Desa kolam. *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 1(3), 351–363. <https://doi.org/10.59663/jebidi.v1i3.120>
- [2] Kaharuddin. (2021). *Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*. *Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Kurniadi, B. D. (n.d.). *PRAKTEK PENELITIAN KUALITATIF* (B. D. Kurniadi (ed.); 2011th ed.). Bayu Dardias Kurniadi.
- [3] Lestari, I., Astuti, M., Ridwan, H., Ekonomi, F., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2019). PENGARUH INOVASI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING UMKM KULINER. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 111–118.
- [4] Lorensius, & Ping, T. (2021). Model Pembiayaan Pendidikan di Perguruan Tinggi Pada Masa Covid-19. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 1(2), 107–119.
- [5] Madaniah, F., Nurjannah, S., & Suryandari, M. (2023). Sebab Akibat Banyak Anak Di Indonesia Yang Putus Sekolah. [Http://Journal-Stiyappimakassar.Ac.Id/Index.Php/Srj/Article/View/218](http://Journal-Stiyappimakassar.Ac.Id/Index.Php/Srj/Article/View/218), 1(1), 418–424. <http://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/218>

- [6] Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2015). Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Ukm Sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i1.771>
- [7] Nizam, M. F., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran Umkm. *Jurnal EMA*, 5(2), 100–109. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i2.55>
- [8] Purwandari, N. R. (2016). Implementasi Sistem Among Dalam Penanaman Karakter Di Kelas Iv Sd Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyak. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- [9] Reza, V. (2022). ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP: Membangun Karakter Wirausahawan Muslim dengan Pengetahuan berbasis Ekonomi. *Jurnal An-Nahl*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.54576/annah.v9i1.42>
- [10] Santosa, I. (2014). Masalah dan Tantangan Pengembangan. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 203–207.
- [11] Siswanto. (2016). Desain Mutu Pendidikan Pesantren. *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*, 23(2), 259–274. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.726>
- [12] SM, I., & Hidayatulloh, M. A. (2014). “Learning To Live Together”: Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Paud Islam. *Al-Ulum*, 14(1), 229–246. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/258>
- [13] Syarifah. (2018). Manajemen pengelolaan lembaga pendidikan (Arinta umi khomarianti (ed.); Agus budim).